

PENGENALAN PERBANKAN SYARIAH MELALUI BAKTI SOSIAL DI DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Syafira Laras Balqis¹, Tubagus Rifqy Thantawi², Miftakhul Anwar³.

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹ Email: syafira@gmail.com, ² Email: trifqythan@inais.ac.id,

³ Email: miftakhul.anwar@inais.ac.id

Abstract

The Covid-19 socialization and social service activities are community service activities in an effort to help the community to meet the needs of life and solve problems experienced by the community, especially in dealing with the transmission of Covid-19. The activity was carried out through the Covid-19 Socialization and Social Service program which is a community service-based activity to increase public knowledge about efforts to break the chain of transmission of Covid-19 carried out at Rt. 1, 2 and 3 in the Ciasmara sub-district, Pamijahan District, Bogor, West Java, with service methods in the form of counseling activities, demonstrations, distribution of masks and how to make Handsanitizer and spraying disinfectants in the residential environment. The results show a positive response from the government and high active community participation.

Keywords: community service, covid-19, community participation

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan bakti sosial Covid-19 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya membantu masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat khususnya dalam menangani penularan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan melalui program Sosialisasi dan Bakti Sosial Covid-19 yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 dilaksanakan di Rt. 1, 2 dan 3 dikelurahan Ciasmara, Kecamatan Pamijahan Bogor Jawa Barat dengan metode pengabdian berupa kegiatan penyuluhan, demonstrasi, pembagian masker dan cara pembuatan Handsanitizer serta penyemprotan Disinfektan dilingkungan perumahan. Hasil menunjukkan respon positif pemerintah serta partisipasi aktif masyarakat yang tinggi.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, covid-19, partisipasi masyarakat

1. Pendahuluan

Organisasi kesehatan dunia (WHO) melalui Direktur Jendral Tedros Adhanom Ghebreyesus secara resmi mengumumkan Virus Corona (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pandemi terjadi jika suatu penyakit menular tersebar dengan mudah dari manusia ke manusia di berbagai tempat diseluruh dunia. Hingga saat ini jumlah kasus COVID-19 diluar China telah meningkat 15 kali lipat dalam 2 pekan dan ini menimbulkan kecemasan bahwa bila tidak dilakukan antisipasi akan menimbulkan masalah yang lebih besar dan mempengaruhi segala sendi kehidupan Pemerintah Indonesia telah menetapkan kejadian ini melalui keputusan presiden (Keppres) no. 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, pemerintah menetapkan bahwa wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Dengan diberlakukannya status KLB pemerintah telah menetapkan berbagai protokol seperti meliburkan sekolah, meliburkan berbagai kantor, menghimbau Volume 2, Nomor 2, 2020. Bekerja, belajar dan beribadah dari rumah, menghimbau untuk menghindari kegiatan yang melibatkan banyak orang. Untuk mendukung upaya pemerintah ini maka masyarakat ikut bertanggung jawab agar selalu proaktif untuk disiplin dalam memproteksi diri sesuai himbauan pemerintah untuk menerapkan disiplin dalam melaksanakan protokol pencegahan penularan COVID-19.

Corona Virus 19 adalah virus yang memiliki banyak jenis. Namanya biasanya dibedakan berdasarkan tingkat keparahan penyakit yang disebabkan dan seberapa jauh penyebarannya. Sejauh ini ada enam jenis virus corona yang diketahui menginfeksi manusia. Empat diantaranya adalah: HCoV-229E; HCoV-NL63; HCoV-OC43; dan HCoV-HKU1. Virus corona merupakan *zoonosis*, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Belum diketahui dengan pasti proses penularan virus corona 19 dari hewan ke manusia, tetapi data *filogenetik* memungkinkan COVID-19 juga merupakan *zoonosis*, perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (*human to human*), yaitu dipresiksi melalui droplet (cairan mulut) dan kontak dengan virus dikeluarkan dalam *droplet*.

Gejala bisa muncul 2-14 hari setelah terpapar virus. Gejala klinis bervariasi tergantung derajat penyakit tetapi gejala yang utama adalah demam, batuk, *mialgia*, sesak, sakit kepala, diare, mual, dan nyeri *abdomen*. Gejala yang paling sering ditemui hingga saat ini adalah demam (98%), batuk dan *mialgia*, sakit tenggorokan, kehilangan rasa atau bau baru. Masa inkubasi: 1-14 hari Cara penularan: Penularan dari manusia ke manusia melalui tetesan pernapasan, upaya pencegahan: pencegahan utama adalah membatasi mobilitas orang yang berisiko hingga masa inkubasi. Pencegahan lain adalah meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat, sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker bila berada di daerah berisiko atau padat, menjaga

kebugaran tubuh dengan rajin melalui olahraga, istirahat yang cukup serta makan-makanan yang bergizi sehat seimbang serta dimasak hingga matang dan bila sakit segera berobat ke RS rujukan untuk di evaluasi. Ilmuwan di seluruh dunia masih berlomba-lomba untuk menemukan vaksin Covid-19. Saat ini sudah ada 6 jenis vaksin yang sudah menjalankan uji klinis fase ketiga. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) yang dipublikasikan 25 Agustus 2020, saat ini ada 31 vaksin Covid-19 yang sudah diuji ke manusia dan 142 vaksin yang masih dalam tahap pra-klinis. Dari 31 vaksin yang diuji ke manusia, 6 vaksin sudah memasuki uji klinis fase tiga, dan sudah ada 3 jenis Vaksin Corona yang sudah masuk ke Indonesia diantaranya seperti: AstraZeneca, Sinovac, dan Sinopharm. Jumlah masyarakat Indonesia yang telah divaksin Covid-19 dosis kedua hingga 3 Juni mencapai 11.003.152 orang atau 27,27% dari sasaran vaksin Covid-19. Pencegahan sekunder adalah segera menghentikan proses pertumbuhan virus. Sehingga pasien tidak lagi menjadi sumber infeksi. Upaya pencegahan yang penting termasuk berhenti merokok untuk mencegah kelainan *parenkim* paru. Upaya pencegahan pada petugas kesehatan juga harus dilakukan dengan cara memperhatikan penempatan pasien di ruang rawat atau ruang insentif isolasi. Pengendalian infeksi di tempat layanan kesehatan pasien terduga diruang instalasi gawat darurat (IGD) isolasi serta mengatur alur pasien masuk dan keluar. Pencegahan terhadap petugas kesehatan dimulai dari pintu pertama pasien termasuk *triase*. Pada pasien yang mungkin mengalami infeksi Covid-19

petugas kesehatan perlu menggunakan APD standar untuk penyakit menular. Kewaspadaan standar dilakukan rutin, menggunakan APD termasuk masker untuk tenaga medis (N95), Kacamata (proteksi) mata, sarung tangan dan Hasmat (baju panjang).

Untuk ikut berpartisipasi dalam upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan Covid-19 dan upaya mengantisipasi dampak dari penularan Covid-19 yang tidak hanya dipengaruhi dari sisi kesehatan namun berdampak ke kehidupan sosial lainnya khususnya bidang ekonomi yang mempengaruhi openghasilan dan pendapatan masyarakat akibat adanya pembatasan sosial, maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor sebagai salah satu kelurahan yang berada di RT 1, 2 dan 3 yang beralamat di Jl. Parabakti Pasar Kelurahan Ciasmara Kecamatan Pamijahan Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2021. Berupa program kegiatan mengedukasi masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang protokol untuk memutus mata rantai penularan Covid-19, perilaku hidup bersih sehat, cara mencuci tangan, memakai masker, penyemprotan disinfektan dan cara membuat handsanitizer sehingga menambah pengetahuan mereka dengan harapan mereka dapat menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya dalam menanggulangi penularan virus Covid-19.

II. Metode Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa tahap yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang dilaksanakan Kelurahan Ciasmara Bogor Jawa Barat meliputi:

2.1 Tahap persiapan:

- 1.) Survei lapangan: meninjau lokasi yang akan diberikan sosialisasi tentang budaya hidup sehat dan cara pencegahan *covid-19* dan kegiatan bakti sosial berupa penyerahan alat pencuci tangan: masker dan handsanitizer, dan kegiatan bakti sosial berupa penyemprotan di daerah yang terdampak *covis-19*.
- 2.) Pemantapan, penentuan lokasi dan sasaran
- 3.) Persiapan perlengkapan dan peralatan berupa materi sosialisasi, dan alat penyemprotan beserta Alat Pelindung Diri.

1.2 Tahap pelaksanaan

1. Metode ceramah

Metode ceramah ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang budaya hidup sehat.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab ini sangat penting dilakukan agar peserta dapat memahami dengan benar langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencegah dan menangani *covid-19* ini.

3. Metode simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada peserta untuk mempraktekan apa yang telah disampaikan oleh pemateri.

4. Metode bakti sosial

Melakukan kegiatan bakti sosial pemberian langsung berupa:

- a.) Bahan pencegahan *covid-19* berupa masker, sabun pencuci tangan, dan handsanitizer.
- b.) Penyemprotan disinfektan pada rumah-rumah dan tempat-tempat dilingkungan

RT 1, 2 dan 3 di kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor.

- c.) Pemasangan penempelan stiker-stiker dan poster tentang pencegahan *covid-19* di tempat-tempat yang strategis di lingkungan RT kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor.

III. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosial dan bakti sosial yang di lakukan kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor ini pada saat pandemi *Covid-19* ini masih berlangsung dan merupakan daerah zona merah, sehingga dalam pelaksanaannya selalu melaksanakan protokol kesehatan. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1) Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan di halaman Kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor, karena kondisi pada saat pandemic *covid-19* ini maka warga yang menghadiri juga dibatasi terdiri dari beberapa perwakilan warga pengurus posyandu dan beberapa pemuda serta ketua RT setempat dan Lurah Kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor.



Gambar 1 memperlihatkan situasi pada saat sosialisasi berlangsung.

Gambar 1. Sosialisasi pengarahannya budaya hidup sehat dan bersih

Materi yang diberikan pada sosialisasi tentang budaya hidup sehat dan bersih adalah:

- a) Perbanyak asupan makanan bergizi.

- Dengan menerapkan pola makan sehat dan penuh nutrisi. Salah satu makanan yang baik untuk daya tahan tubuh adalah makanan kaya akan vitamin C dan vitamin B kompleks.
- b) Cukupi kebutuhan air putih
Untuk membantu tubuh agar tidak cepat dehidrasi dan dapat meningkatkan kesehatan tubuh setidaknya minum 8 gelas sehari.
 - c) Olahraga rutin
Membiasakan olahraga sebelum melakukan aktivitas harian.
 - d) Istirahat cukup
Tidur dapat membantu memaksimalkan metabolisme dan menjaga daya tahan tubuh. Tidur minimal 7-8 jam setiap harinya.
 - e) Konsumsi multivitamin
Membantu tubuh dalam memenuhi kebutuhan vitamin harian dengan mengonsumsi multivitamin secara rutin, yang mengandung vitamin C untuk membantu meningkatkan system imunitas dan menjaga daya tahan tubuh.
 - f) Menggunakan masker ketika pergi keluar rumah
Masker dapat mencegah penyebaran virus dengan melindungi bagian wajah dari *droplets* seseorang yang mengandung Covid-19.
 - g) Menerapkan physical distancing
Dengan memastikan jaga jarak dan tidak melakukan kontak terlalu dekat dengan orang lain. Menghindari kerumunan di tempat ramai.
 - h) Mencuci tangan secara rutin
Selalu mencuci tangan dengan sabun dan air, terutama setelah menyentuh benda yang ada di ruang publik, dengan durasi 20-30 detik. Jika tidak ada wastafel atau toilet, gunakan

handsanitizer untuk membersihkan tangan. 6 langkah cuci tangan yang benar:

1. Telapak tangan
Cara cuci tangan yang pertama adalah dengan menggosok kedua telapak tangan. Telapak tangan adalah bagian tubuh pertama yang bertemu dengan benda lain.
2. Telapak dan punggung tangan
Langkah kedua adalah dengan menggosok telapak tangan kiri ke punggung tangan kanan. Hal yang sama berlaku sebaliknya.
3. Kaitkan jari
Langkah setelah mencuci telapak dan punggung tangan, bersihkan sela-sela jari, kaitkan jemari dan gosok telapak tangan sampai bersih.
4. Punggung jari
Langkah selanjutnya membersihkan punggung jari. Gosok punggung jari dengan arah memutar diatas telapak tangan.
5. Jempol
Karena jaraknya yang agak berjauhan dengan jari lain, maka jempol dibersihkan secara terpisah dengan cara menggenggam jempol kanan dengan tangan kiri, kemudian gosok dengan arah memutar, hal sama juga berlaku dengan jempol kiri.
6. Kuku
Kuku menjadi tempat bersarangnya kuman. Membersihkan dengan cara kuncupkan jemari, kemudian gosok ditelapak tangan. Lebih efektif bila kuku tidak panjang atau sering dipotong. Setelah

mencuci tangan dengan sabun, bilas dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan keringkan tangan.

- i) Membersihkan permukaan benda dengan disinfektan
Membersihkan barang atau benda yang sering disentuh dengan disinfektan secara rutin seperti gagang pintu, pegangan pada tangga, stop kontak, kantong belanjaan yang sering digunakan dan lain-lain.
- 2) Pembagian masker yang dilakukan ditunjukkan pada gambar 2 dan 3 berikut ini.



Gambar 2. Pembagian masker ke warga RT 1 Kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor



Gambar 3. Pembagian masker ke warga RT 1 Kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor

- 3) Bakti sosial
Melakukan kegiatan bakti sosial pemberian langsung berupa:
 - a) Bahan pencegahan covid-19 berupa masker, sabun cuci tangan.
 - b) Memberikan edukasi bagaimana caranya membuat hand sanitizer yang berempat dikantor Kelurahan Ciasmara setelah itu membagikan handsanitizer-nya kepada warga RT 1, 2 dan 3. Gambar 4, 5 dan 6 menunjukkan kegiatan pengedukasian



Gambar 4 menunjukkan kegiatan pengedukasian untuk membuat handsanitizer



Gambar 5 menunjukkan kegiatan pengedukasian untuk membuat handsanitizer



Gambar 6 menunjukkan kegiatan pengedukasian untuk membuat handsanitizer dan membagikannya

- c) Penyemprotan disinfektan pada rumah-rumah dan tempat-tempat lingkungan RT 1, 2 dan 3 di Kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor. Gambar 7 dan 8 memperlihatkan kegiatan penyemprotan.



Gambar 7. Tim sosialisasi dan pelaksana penyemprotan disinfektan di kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor



Gambar 8. Penyemprotan yang dilakukan dirumah-rumah warga RT 2 dan 3 Kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor.

- d) Pemasangan penempelan stiker-stiker dan poster tentang pencegahan *covid-19* di tempat-tempat yang strategis di lingkungan RT di kelurahan Ciasmara Pamijahan Bogor.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan kegiatan sosialisasi dan bakti sosial Covid-19 telah dilaksanakan sesuai rencana berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, pihak kecamatan dan kelurahan, puskesmas dan masyarakat umum. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan tentang upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 yang dirangkaikan dengan pembagian masker, pembagian sabun cuci tangan dan penyemprotan disinfektan, pembagian dan edukasi handsanitizer, memberikan pemahaman serta observasi, dimana membantu para masyarakat umum menambah wawasan mereka tentang kesehatan diri yang diharapkan akan membentuk perilaku positif dan menjadikan sebagai suatu perilaku sehat yang bisa menjadi role mode bagi keluarga dan masyarakat.

Pemerintah kelurahan dan masyarakat kelurahan Ciasmara sangat antusias menyambut dengan baik kegiatan ini, masyarakat sangat senang apalagi dengan pemberian masker dan handsanitizer gratis, serta penyemprotan disinfektan.

Daftar Pustaka

- Rahman, M. (2015). Uji Ketahanan Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Ukuran IBC (*Indeks Banking Crisis*) Tahun 2006-2012, *JEBIS*, Vol 1, No 1, 2015, hlm. 80.
- Bank Indonesia, *Bank Syariah : Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan),
- Sari, P. A. (2013). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Human Capital. *Jurnal Optimisme Ekonomi Indonesia*, 11.
- Sari, P. A. (2013). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Human Capital. *Jurnal Optimisme Ekonomi Indonesia*, 11.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta : Selemba Empat .